

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di inteprestasikan.<sup>38</sup>

Berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai penerapan peran pengembangan indutriwisata Trenggalek dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan dari beberapa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam menggunakan masalah atau fenomena yang terdapat pada Wisata Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hal.8-9

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Maksud dari pendekatan deskriptif ini adalah memaparkan kejadian yang berada disekitar benar-benar terjadi.<sup>39</sup> Penggunaan metode diskriptif mempunyai keunggulan karena masalah yang dikaji tidak sekedar berdasarkan laporan pada suatu kejadian atau fenomena saja melainkan juga dikonfirmasi dengan sumber-sumber lain yang relevan. Berdasarkan tujuan kualitatif, maka prosedur sampling yang penting adalah bagaimana menemukan informasi kunci (*key informant*). Dengan demikian, penelitian diskriptif kualitatif yang dilakukan dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Pigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tasikmadu Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Trenggalek. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Sebuah kawasan objek pariwisata, yang semakin banyak diminati oleh para wisatawan dan juga

---

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 17

banyaknya objek-objek yang semakin bermunculan menandakan bahwa sektor pariwisata mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap penerimaan daerah Kabupaten Trenggalek. Sehingga Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sejak lama Pantai Prigi mempunyai daya tarik bagi para pengunjung dari berbagai daerah di luar Kabupaten Trenggalek, namun demikian secara pengelolaan terdapat berbagai segi yang perlu ditingkatkan mulai dari sarana prasarana, maupun Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengelolaannya.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>40</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data dengan jangka waktu setidaknya satu minggu atau lebih. Karena kehadiran peneliti untuk melakukan survei yang lebih mendalam tentang Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 306

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Peneliti memulai penelitian pada tanggal 22 Februari 2021 sampai tanggal 22 Juni 2021. Adapun proses dalam penelitian:

1. Peneliti meminta izin sebagai salah satu syarat utama dalam penelitian.

Dengan mengajukan surat izin penelitian secara formal dari pihak kampus IAIN Tulungagung lalu diberikan secara langsung kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, selanjutnya pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan boleh atau tidaknya dalam pelaksanaan penelitian di Pantai Prigi Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

2. Peneliti melakukan proses penelitian di Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekalipun dalam proses pengumpulan data.

3. Hasil penelitian yang sudah selesai kemudian diserahkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai arsip telah diadakannya penelitian pada Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan PAD tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu seperti hasil wawancara dan observasi yang berupa keterangan-keterangan dari pihak yang terkait. Dalam pengambilan sampel sumber data, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke lokasi. Data primer diperoleh secara langsung dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yang difokuskan pada bagian Bidang Pengembangan dan perencanaan Pariwisata dan lapisan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan lokasi wisata Pantai Prigi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data ini kemudian dipergunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain, buku-buku, jurnal, ataupun literatur yang relevan dengan tema penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang gejala-gejala yang dialami. Observasi yang dimaksud untuk melihat langsung fenomena faktual objek penelitian di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung atau dengan cara face to face yang dilakukan lebih mendalam oleh peneliti kepada responden dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar dalam penelitian. Adapun teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara secara mendalam. Metode wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya.<sup>41</sup> Maka dari itu wawancara secara mendalam dapat diartikan temu muka berulang antara peneliti dan responden dalam rangka memahami pandangan responden mengenai hidupnya, pengalaman, ataupun situasi sosial sebagaimana ia ungkapkan dalam bahasanya sendiri. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu

---

<sup>41</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 108

mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber yang berkompeten.

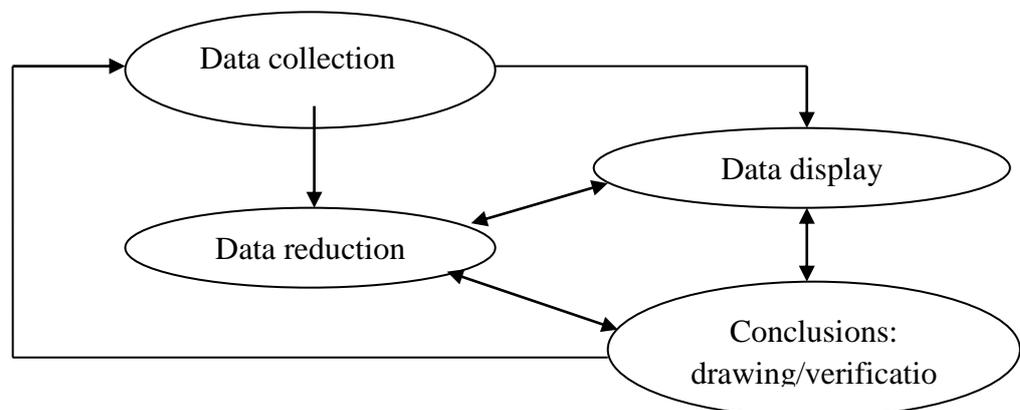
### 3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Dokumentasi yang dimaksud adalah melakukan pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, baik berupa laporan catatan, berkas, maupun foto, atau bahan-bahan tertulis lainnya yang merupakan dokumen resmi yang relevan dalam penelitian ini.

## F. Teknk Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

**Gambar 3.1**  
**Model Miles dan Huberman**



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion Drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan atau bisa disebut kesimpulan awalyang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>42</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah mereduksi data dan mengklarifikasinya, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya dimulai dari informannya, apakah informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan.

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan data dilakukan dengan melakukan teknik Triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi,

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), hal. 247-252

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal. 214

wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Berdasarkan triangulasi ini, peneliti mengambil jalan dengan membandingkan data hasil wawancara dan data hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan antara keadaan dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat orang pada umumnya.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Proses penelitian dilakukan dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra-lapangan)
  - a. Menentukan Fokus Penelitian
  - b. Menentukan Lapangan Penelitian
  - c. Mengurus perizinan tempat penelitian
  - d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung.
3. Tahap analisis data
  - a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu

- c. Penemuan hal-hal penting dari data-data yang diperoleh saat penelitian
- d. Pemberian makna dalam penelitian